



## SEGERA DIREPLIKASI DI PASAR KRANGGAN Segoro Amarto Mampu Stabilkan Harga Pangan

**YOGYA (KR)** - Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo segera diwujudkan replikasinya di Pasar Kranggan Yogyakarta, Mei 2017 ini. Konsep kios ini masih terbuka untuk dikembangkan di kabupaten-kabupaten lainnya di DIY guna membantu menstabilkan harga komoditas pangan pokok agar lebih terkendali.

"Keberhasilan kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo memberikan dampak yang bagus dalam menstabilkan harga komoditas pangan pokok di pasaran. Secara gradual dan bertahap, kita akan replikasi ke sejumlah pasar tradisional di DIY," ujar Ketua III Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY Budi Hanoto kepada *KR* di Bangsal Kepatihan, Kamis (6/4).

Dikatakan, untuk tahap awal replikasi kios Segoro Amarto ini akan di realisasikan di Pasar Kranggan pada Mei 2017. Tidak menutup kemungkinan akan dilanjutkan direplikasikan ke

Gunungkidul, Bantul, Sleman dan Kulonprogo. "Konsep awal adanya kios Segoro Amarto ini untuk menjual barang-barang komoditas pangan pokok masyarakat yang harganya lebih terjangkau. Untuk itu, kami bekerja sama dengan Badan Urusan Logistik (Bulog) Divisi Regional (Divre) DIY dengan instansi terkait dalam mempersiapkan final realisasi Kios Segoro Amarto di Pasar Kranggan," kata Budi.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY ini mengakui, replikasi dilakukan jelang Ramadan yang diharapkan membantu menstabilkan

harga komoditas pangan pokok yang langganan naik. Kios Segoro Amarto merupakan salah satu intervensi yang bisa dilakukan untuk menahan gejolak harga komoditas pangan selain operasi pasar (OP).

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Gatot Saptadi menjelaskan, replikasi konsep kios Segoro Amarto ini harus diperluas karena mampu mengendalikan dan menstabilkan harga komoditas pangan, terutama yang tengah bergejolak. "Konsep kios Segoro Amarto ternyata mampu menstabilkan dan mengendalikan harga komoditas pangan. Sehingga dengan dasar itu, mau direplikasi ke pasar-pasar yang lain tidak hanya di Kota Yogyakarta, kabupaten lainnya di DIY sangat berminat," imbuhnya.

Gatot mengatakan kios Segoro di Pasar Beringharjo akan direplikasi

pasar-pasar lainnya dengan skema yang berbeda. Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo disewa Pemkot Yogyakarta dan Bank BPD DIY yang didukung Bank Indonesia (BI) DIY serta Badan Urusan Logistik (Bulog) DIY. Artinya skema tersebut sudah berjalan, tetapi yang diperlukan adalah skema kios atau toko yang bisa mengendalikan harga tanpa terikat yang mau membuka dan mensupport stok komoditas atau bekerja sama dengan pihak lain diperbolehkan.

"Sebenarnya sudah ada tiga pasar yang mengajukan replikasi kios Segoro Amarto yaitu Pasar Kranggan, Pasar Demangan dan Pasar Prawirotaman, tetapi pasar Prawirotaman belum jadi. Sedangkan Kabupaten Bantul ingin belajar mencontoh pola kios tersebut yang mencapai keberhasilan," kata Gatot. (Ira)-e

### Tindak Lanjut

Intuk Ditanggapi  
Intuk Diketahui

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005